

Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis SMKN 5 Madiun Dengan Gaya Belajar Sebagai Variabel Intervening

Andria Febriana¹, Ninik Sriyani², Dwi Nila Andriani³
^{1,2,3} *Universitas PGRI Madiun*

e-mail: ¹ andriafebriana7@gmail.com, ² Niniksriyani@unipma.ac.id, ³ dwinilaa@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menunjang hasil belajar ekonomi. Dibantu lingkungan belajar yang mendukung dan gaya belajar yang tepat akan membawa nilai keberhasilan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan belajar dengan gaya belajar untuk hasil belajar ekonomi mata pelajaran ekonomi bisnis SMKN 5 Madiun, dengan metode penelitian kuantitatif dan dibantu dengan pengolahan data menggunakan aplikasi *SPPS Statistic versi 25*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dikirimkan melalui grup *WhatsApp* dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil dua kelas XI BD 1 dan XI BD 2 yang berjumlah 57 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t variabel pendidikan karakter (X_1) terhadap gaya belajar (Z) diketahui signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Uji t variabel lingkungan belajar (X_2) terhadap gaya belajar (Z) diketahui signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Uji f variabel gaya belajar (Z) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) diketahui signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Uji f variabel pendidikan karakter (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) diketahui signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Uji f variabel lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) diketahui signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Uji analysis path atau uji jalur variabel pendidikan karakter (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dengan gaya belajar (Z) diketahui signifikansi sebesar $0,050 < 0,05$.

Kata kunci: Pendidikan karakter, lingkungan belajar, hasil belajar ekonomi, gaya belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan jendela dunia yang menjadi kebutuhan mutlak bagi manusia yang harus terpenuhi. Mustahil manusia dapat berkembang dengan baik tanpa adanya pendidikan, dengan metode-metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan yang dipelajari. Dari pendidikan maka akan terjadinya hasil dari pendidikan yang telah dipelajari selama belajar, hasil

belajar ini akan terlihat dari proses-proses selama individu mempelajari dunia pendidikan. Hasil belajar yang akan dipakai untuk keberlangsungan hidup individu dari masa-kemasa untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan individu dari proses belajar yang telah individu pelajari pengalihan ilmu yang membuat individu berkembang baik dalam pengetahuan, perilaku, pemahaman, kreativitas, sikap dan perubahan pendukung lainnya. Adanya hasil belajar, orang dapat mengukur sejauh mana individu dapat memahami, menangkap dan menerapkan hasil pelajaran yang telah dipelajari.

Hasil belajar dalam mata pelajaran muatan lokal menjadi mata pelajaran wajib dikarenakan setiap sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki berbagai kejuruan yang bermacam-macam dan salah satunya muatan lokal mata pelajaran ekonomi bisnis di SMKN 5 Madiun. Ekonomi bisnis merupakan salah mata pelajaran dalam kurikulum Merdeka Belajar yang diberikan pada jenjang sekolah menengah kejuruan atau fase F. Mata pelajaran ekonomi adalah ilmu yang membekali siswa untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan kegiatan produktif, distribusi dan konsumsi untuk mencapai kemakmuran, (Andriyansyah, 2020). Dari pembelajaran mata pelajaran ekonomi akan menghasilkan hasil belajar ekonomi menurut Dewi dalam (Karimah & Sunanik, 2018) berpendapat bahwa hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dalam rangka perubahan perilaku, yang diwujudkan dalam bentuk sikap, pengetahuan, penguasaan kemampuan maupun keterampilan yang dapat memberikan perubahan perilaku yang dapat dipengaruhi berbagai faktor, kepercayaan diri, cara belajar maupun kecerdasan emosional.

Dalam suatu proses belajar mengajar di sekolah salah satu sekolah menengah keatas kejuruan (SMK), aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan peserta didik. Partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan peserta didik. Demi tercapainya tujuan tersebut, maka pentingnya karakter peserta didik untuk menunjang hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik adalah pendidikan karakter. Karakter mencerminkan sikap, perilaku, dan nilai-nilai kualitas diri pada kepribadian seseorang yang berkarakter moral dan berkarakter kinerja. (Zubaedi, 2011) pendapat pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

Karakter dapat membangun pribadi individu untuk menentukan bagaimana mengambil keputusan dalam suatu kondisi, dimana individu yang telah paham dengan apa yang harus dihadapinya. Hal ini pendidikan karakter di SMKN 5 Madiun juga berpengaruh dalam kehidupan baik dalam sekolah, masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan karakter untuk membangun jiwa individu maupun jiwa sekolah. Individu akan dilihat dari lingkup karakteristik yang individu dapatkan dari sekolah dan akan diterapkan di kehidupan sehari-hari individu. Pendidikan karakter akan terlihat dari hasilnya yang melalui dengan adanya lingkungan belajar. Tidak kalah pentingnya individu untuk mengetahui bidang akademik tetapi individu juga harus paham pendidikan karakter yang harus individu pahami, dengan melalui lingkungan belajar individu. Lingkungan belajar ini juga dapat berpengaruh untuk berkembangnya individu mencapai apa yang individu lakukan.

Kurangnya pemahaman tersebut akan mengalami penurunan kualitas baik dari peserta didik ataupun dari pihak sekolah. Berdasarkan data yang ada terdapat dua kelas di kelas XI BD 1 dan XI BD 2 dengan total 57 peserta didik. Peneliti mengatakan pada saat pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ke II, banyak peserta didik yang kurang memahami tentang lingkungan belajar dan pendidikan karakter yang berpengaruh pada pencapaian hasil peserta didik. Pada saat peneliti melaksanakan tugasnya untuk memberikan nilai sesuai dengan arahan Guru ternyata masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standart Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP). Dari total 57 peserta didik terdapat 75% peserta didik yang belum memenuhi standart Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP) dan 25% peserta didik yang telah memenuhi standart Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP). Sehingga menimbulkan rasa keinginan penelitian dilakukan. Penelitian hanya berfokus pada mata pelajaran ekonomi mengingat mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran muatan lokal yang seharusnya semua peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Penelitian Pembelajaran (KKTP).

Metode Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan dibantu alat uji data menggunakan perangkat lunak yaitu *SPPS Statistics 25*. Pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan pada radio, angka, maupun skala pada setiap variabel untuk mengetahui hubungannya satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan *Non Probability sampling*, teknik yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan menggunakan teknik sampling jenuh, yakni teknik penentu sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Payadnya & Jayantika, 2018). cara peneliti dalam pengambilan sampel pada penelitian yakni terdapat total 57 siswa SMKN 5 Madiun. *Google form* akan menjadi media untuk tempat pengisian kuesioner secara daring yang akan didapatkan oleh koresponden melalui *WhatsApp*. Dalam instrumen penelitian ini akan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan & Sunarto, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh pendidikan karakter terhadap gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun

Pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan ke arah manusia *kaffah* (sempurna), menurut (Sutarna, 2011). Pendidikan karakter dapat membantu membangun suatu karakter seseorang dalam perubahan-perubahan yang baik untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari dan dapat memaksimalkan hasil belajar seseorang terhadap pembelajaran yang diajarkan disekolah atau di luar sekolah. Koesoma dalam buku (Raharjo, 2023) mengemukakan tujuan pendidikan karakter yaitu :

1. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga kepribadian/ kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.

3. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Nur (Ghufron, M. Nur dan S, 2014) mengatakan gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonstrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Hamzah dalam (Wahyuni, Y. 2017). Dengan uraian sebagai berikut: gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar tidak hanya mengacu pada macam-macam gaya belajar, tetapi juga terdapat indikator-indikator yang terdapat pada setiap macam gaya belajar, dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorik dan gaya belajar kinestetik. Porter & Hernacki dalam (Banggo, 2023).

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,638	2,473		-1,471	,007
Pendidikan Karakter	,222	,054	,442	4,138	,004
Lingkungan Belajar	,434	,121	,384	3,593	,003

a. Dependent Variable: Gaya Belajar

Hasil penelitian ini dalam penelitian adalah pendidikan karakter (X_1) yang berpengaruh positif terhadap gaya belajar (Z). Berdasarkan tabel uji t *output SPSS Statistic versi 25* “Coefficients” diketahui nilai signifikansi (sig) variabel pendidikan karakter adalah sebesar 0,004. Karena nilai sig $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara pendidikan ekonomi (X_1) terhadap Gaya belajar (Z). Dapat disimpulkan dengan adanya pendidikan karakter pada peserta didik akan berpengaruh terhadap gaya belajar yang nantinya akan menjadi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Gaya belajar dan pendidikan karakter peserta didik SMKN 5 Madiun dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang dimana gaya belajar akan di sesuaikan dengan masing-masing peserta didik dan juga akan membentuk karakter peserta didik bagaimana caranya agar dapat memahami materi yang dipelajarinya. Dengan begitu kurikulum di SMKN 5 Madiun sudah menggunakan kurikulum merdeka yang mendukung adanya model pembelajaran berdiferensiasi yang mana peserta didik akan diberikan kebebasan untuk metode gaya belajar yang tepat. Hal ini juga dapat membantu guru untuk menjadi jalan alternatif pembelajaran yang berbeda serta tepat.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,884	2,674		-,705	,484
Pendidikan Karakter	,293	,055	,582	5,308	,000

a. Dependent Variable: Gaya Belajar

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25* “Coefficients” diatas diketahui nilai

signifikansi (sig) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap variabel gaya belajar. Dengan diperkuat H_1 adanya pengaruh pendidikan karakter yang signifikan terhadap gaya belajar yang artinya diterima.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 ^a	,339	,327	1,267

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Model Summary"* diketahui bahwa nilai pada R'Square bernilai 0,339 yang menunjukkan adanya kontribusi pendidikan karakter terhadap gaya belajar bernilai 33,9% sementara sisanya 99,6% dengan begitu $e1 = \sqrt{(1 - 0,339)} = 0,775$.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun

Hamalik mengatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki pengaruh tertentu kepada individu, dalam jurnal (Anggraini et al., 2017). Lingkungan belajar merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik melalui proses yang didapatkan peserta didik di sekolah baik secara langsung (aksi) ataupun dengan cara tidak langsung (tidak aksi). Lingkungan belajar lebih menekankan pada perencanaan pembelajaran dengan upaya-upaya untuk menciptakan kondisi yang optimal pada saat terjadinya proses pembelajaran secara langsung. Hasil dari pembelajaran dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang memiliki pengaruh dan makna kepada individu peserta didik. Lingkungan belajar tidak hanya benda mati yang ada disekitar proses pembelajaran tetapi lingkungan belajar juga dapat mendorong peserta didik menunjukkan perilaku yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Adapun indikator lingkungan belajar menurut Slameto (Slameto, 2010): lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar akan memudahkan peserta didik untuk fokus dalam kondisi yang kondusif untuk mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung dan dengan adanya pengelolaan lingkungan belajar memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikannya. Dengan begitu proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan standart dan ketentuan peraturan sekolah.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3,638	2,473			-1,471	,007
Pendidikan Karakter	,222	,054	,442		4,138	,004
Lingkungan Belajar	,434	,121	,384		3,593	,003

a. Dependent Variable: Gaya Belajar

Hasil dalam penelitian ini adalah hasil uji variabel lingkungan belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel gaya belajar (Z). Berdasarkan uji t di tabel *output SPSS Statistic*

versi 25 “Coefficients” diketahui nilai signifikansi (sig) variabel lingkungan belajar adalah sebesar 0,003. Karena nilai sig 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara lingkungan belajar (X_2) terhadap gaya belajar (Z). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil lingkungan belajar maka hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun juga semakin tinggi. Lingkungan belajar di SMKN 5 Madiun menjadi salah satu faktor untuk keberhasilan hasil belajar yang didukung dengan gaya belajar. Lingkungan ini berfokus terhadap lingkungan sekolah yang dimana lokasi sekolah mendukung adanya proses pembelajaran yang nyaman, aman bersih dan memfasilitasi peserta didik. Dengan lingkungan yang tepat maka akan tercipta gaya belajar peserta didik yang tepat juga.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,943	1,531		3,228	,002
Lingkungan Belajar	,616	,128	,545	4,822	,000

a. Dependent Variable: Gaya Belajar

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 “Coefficients”* diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel gaya belajar. Dengan diperkuat H_2 adanya pengaruh lingkungan belajar yang signifikan terhadap gaya belajar yang artinya diterima.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,545 ^a	,297	,284	1,306

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 “Model Summary”* diketahui bahwa nilai pada R'Square bernilai 0,297 yang menunjukkan adanya kontribusi lingkungan belajar terhadap gaya belajar bernilai 29,7% sementara sisanya 99,7% dengan begitu $e1 = \sqrt{(1 - 0,297)} = 0,838$.

Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun

Gaya belajar merupakan cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra (Irawati et al., 2021). Dewi dalam (Karimah & Sunanik, 2018) berpendapat bahwa hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dalam rangka perubahan perilaku, yang diwujudkan dalam bentuk sikap, pengetahuan, penguasaan kemampuan maupun keterampilan yang dapat memberikan perubahan perilaku yang dapat dipengaruhi berbagai faktor, kepercayaan diri, cara belajar maupun kecerdasan emosional.

ANOVA Table				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F
				Sig.

Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	219,095	6	36,516	,340	,002
		Linearity	24,216	1	24,216	,226	,000
Ekonomi * Gaya Belajar		Deviation from Linearity	194,879	5	38,976	,363	,001
	Within Groups		5363,150	50	107,263		
	Total		5582,246	56			

Hasil penelitian adalah variabel gaya belajar (Z) berpengaruh positif terhadap hasil variabel belajar ekonomi (Y). Berdasarkan tabel uji linearitas *output SPSS Statistic versi 25 "ANOVA Table"* diketahui nilai signifikansi (sig) variabel gaya belajar adalah sebesar 0,001. Karena nilai sig $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diperoleh nilai signifikansi. Artinya ada pengaruh signifikan antara gaya belajar (Z) hasil belajar ekonomi (Y). Sehingga dapat disimpulkan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi berpengaruh untuk peserta didik dalam memperoleh pembelajaran. Dengan adanya gaya belajar peserta didik akan menerima baik pembelajaran yang akan diterima dengan begitu hasil pembelajaran akan keluar sesuai apa yang diharapkan. Gaya belajar peserta didik SMKN 5 Madiun sangat beragam. Gaya belajar ini dapat membantu peserta didik untuk menghasilkan nilai hasil belajar yang maksimal. Sesuai dengan keadaan peserta didik mayoritas akan menunjukkan antusiasnya jika gaya pembelajaran menggunakan gaya belajar visual, karena mengapa gaya belajar ini sangat disenangi peserta didik SMKN 5 Madiun karena memudahkan untuk memahami pembelajaran dan tidak membosankan.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
Model		B		Beta	t
1	(Constant)	11,481	1,647		6,973
	Hasil Belajar Ekonomi	,010	,021	,066	,490
					Sig.
					,000
					,026

a. Dependent Variable: Gaya Belajar

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Coefficients"* diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar berpengaruh signifikansi terhadap variabel hasil belajar ekonomi. Dengan diperkuat H_3 adanya pengaruh lingkungan belajar yang signifikansi terhadap gaya belajar yang artinya ditolak.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,066 ^a	,004	-,014	1,555

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Model Summary"* diketahui bahwa nilai pada R² bernilai 0,004 yang menunjukkan adanya kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi bernilai 0,04% sementara sisanya 99,9% dengan begitu $e1 = \sqrt{(1-0,004)} = 0,997$.

Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun melalui gaya belajar sebagai variabel intervening

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	52,793	21,981		2,402	,020
Pendidikan Karakter	,758	,538	,233	1,410	,004
Lingkungan Belajar	-,904	1,171	-,124	-14,772	,003
Gaya Belajar	-,015	1,186	-,002	-,013	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Hasil penelitian ini adalah variabel pendidikan karakter (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil variabel belajar ekonomi (Y). Berdasarkan tabel uji t *output SPSS Statistic versi 25 "Coefficients"* diketahui nilai signifikansi (sig) variabel pendidikan karakter adalah sebesar 0,004. Karena nilai sig 0,004 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara pendidikan karakter (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Pendidikan karakter pada peserta didik akan berpengaruh terhadap gaya belajar yang nantinya akan menjadi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dengan pendidikan karakter yang sesuai dengan kaidah-kaidah indikator dan dukungan gaya belajar akan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Seperti di SMKN 5 Madiun peserta didik akan sadarnya pendidikan karakter yang nantinya akan mendorong kedalam gaya belajar yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	49,165	20,888		2,354	,022
Pendidikan Karakter	,607	,431	,186	1,408	,005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Coefficients"* diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar 0,005 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar ekonomi. Dengan diperkuat H_4 adanya pengaruh lingkungan belajar yang signifikan terhadap gaya belajar yang artinya ditolak.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,186 ^a	,035	,017	9,898

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Model Summary"* diketahui bahwa nilai pada R'Square bernilai 0,035 yang menunjukkan adanya kontribusi pendidikan karakter terhadap hasil belajar ekonomi bernilai 0,35% sementara sisanya 99,9% dengan begitu $e1 = \sqrt{(1-0,035)} = 0,982$.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 melalui gaya belajar sebagai variabel intervening

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	52,793	21,981		2,402	,020
Pendidikan Karakter	,758	,538	,233	1,410	,004
Lingkungan Belajar	-,904	1,171	-,124	-14,772	,003
Gaya Belajar	-,015	1,186	-,002	-,013	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel uji t *output SPSS Statistic versi 25 "Coefficients"* diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain lingkungan belajar (X_2) dan hasil belajar ekonomi (Y) berpengaruh signifikansi. Yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar memang nyata adanya untuk peserta didik. Lingkungan yang mendukung akan membantu peserta didik untuk menghasilkan hasil belajar yang diharapkan, seperti di SMKN 5 Madiun yang sadar akan pengaruhnya lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Maka dari itu pihak sekolah juga memfasilitasi lingkungan sekolah yang memadai untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar prosedur. Sehingga hasil belajar pembelajaran ekonomi juga akan mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	81,979	11,803		6,946	,000
Lingkungan Belajar	-,291	,984	-,040	-,296	,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Coefficients"* diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,008 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikansi terhadap variabel hasil belajar ekonomi. Dengan diperkuat H_5 adanya pengaruh lingkungan belajar yang signifikansi terhadap gaya belajar yang artinya ditolak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,040 ^a	,002	-,017	1,066

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Model Summary"* diketahui bahwa nilai pada R'Square bernilai 0,002 yang menunjukkan adanya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi bernilai 0,02% sementara sisanya 99,9% dengan begitu $e1 = \sqrt{(1 - 0,002)} = 0,998$

Pengaruh pendidikan karakter, lingkungan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun melalui gaya belajar sebagai variabel intervening

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269,236	3	89,745	7,895	,050 ^b
	Residual	5313,010	53	100,245		
	Total	5582,246	56			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Lingkungan Belajar, Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel uji f *output SPSS Statistic versi 25 "Anova"* diatas diketahui nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,050 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel pendidikan karakter (X_1), variabel lingkungan belajar (X_2) dan variabel gaya belajar (Z) berpengaruh signifikansi terhadap variabel hasil belajar ekonomi (Y). Pendidikan karakter dan lingkungan belajar di SMKN 5 Madiun terdapat baik karena sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan mengembangkan gaya belajar peserta didik dengan baik untuk memperoleh hasil yang baik juga.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,793	21,981		2,402	,020
	Pendidikan Karakter	,758	,538	,233	1,410	,014
	Lingkungan Belajar	-,904	1,171	,124	-,772	,043
	Gaya Belajar	-,015	1,186	,002	-,013	,030

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Coefficients"* diatas diketahui: a. Nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,014 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter berpengaruh signifikansi terhadap variabel hasil belajar ekonomi b. Nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikansi terhadap variabel hasil belajar ekonomi c. Nilai signifikansi (sig) adalah sebesar $0,030 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar berpengaruh signifikansi terhadap variabel

hasil belajar ekonomi d. H_6 adanya pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan belajar yang signifikansi terhadap hasil belajar ekonomi dengan gaya belajar sebagai variabel intervening, yang artinya diterima.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,220 ^a	,048	-,006	1,012

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Lingkungan Belajar, Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel *output SPSS Statistic versi 25 "Model Summary"* diketahui bahwa nilai pada R'Square bernilai 0,048 yang menunjukkan adanya kontribusi pendidikan karakter dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan gaya belajar sebagai variabel intervening yang bernilai 0,48% sementara sisanya 99,5% dengan begitu $e1 = \sqrt{(1-0,220)} = 0,883$.

Kesimpulan

Hasil penelitian dalam penelitian adalah pendidikan karakter (X_1) yang berpengaruh positif terhadap gaya belajar (Z). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan belajar terhadap gaya belajar ekonomi peserta didik SMKN 5 Madiun. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar (Z) terhadap hasil variabel belajar ekonomi (Y). Artinya ada pengaruh signifikan antara gaya belajar (Z) hasil belajar ekonomi (Y). Sehingga dapat disimpulkan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi berpengaruh untuk peserta didik dalam memperoleh pembelajaran. Hasil penelitian adalah variabel pendidikan karakter (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil variabel belajar ekonomi (Y). Artinya ada pengaruh signifikan antara pendidikan karakter (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Dapat disimpulkan dengan adanya pendidikan karakter pada peserta didik akan berpengaruh terhadap gaya belajar yang nantinya akan menjadi hasil belajar sesuai yang diharapkan. Lingkungan belajar (X_2) dan hasil belajar ekonomi (Y) berpengaruh signifikansi. Yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar memang nyata adanya untuk peserta didik. Bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel pendidikan karakter (X_1), variabel lingkungan belajar (X_2) dan variabel gaya belajar (Z) berpengaruh signifikansi terhadap variabel hasil belajar ekonomi (Y).

Daftar Pustaka

- Andriyansyah, A. (2020). Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 220. <https://doi.org/10.31851/Neraca.V4i2.5048>
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655
- Banggo, Y. M. (2023). *Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Bahasa Indonesia*. Volume 11, 74–78
- Ghufron, M. Nur Dan S, R. R. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (R. R. Ghufron, M. Nur

- Dan S (Ed.); Cetakan Ke). Pustaka Pelajar.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48
- Karimah, N. A., & Sunanik. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Ekonomi Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 43–52
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Berserta Analisis Statistik Dengan SPSS. In *Jurnal Sains Dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
- Raharjo, D. (2023). *Pendidikan Karakter Membangun Generasi Unggul Berintegritas* (Efitra (Ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Riduwan, & Sunarto, H. (2019). *Pengantar STATISTIKA Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Slameto (Ed.); Cetakan Ke). Pt Rineka Cipta
- Sutarna. (2011). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 1–4
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana (Devisi Dari Prenadamedia Group)